

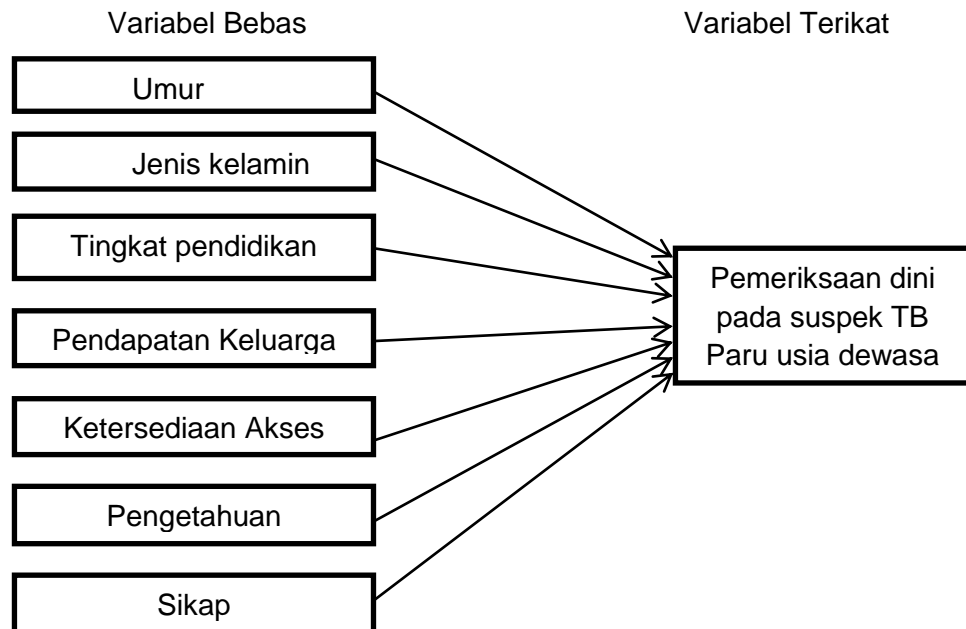
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu agar bisa dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang dapat menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti untuk menggabungkan antara hasil penemuan dengan teori.<sup>31</sup>

Berdasarkan kerangka teori, maka peneliti membatasi penelian degan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan prediksi atau jawaban sementara dari rumusan masalah atau suatu pertanyaan penelitian.<sup>31</sup>

Berdasarkan kerangka konsep, maka penyusunan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara umur dengan pemeriksaan dini pada suspek TB usia dewasa.
2. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemeriksaan dini pada suspek TB usia dewasa.
3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemeriksaan dini pada suspek TB usia dewasa.
4. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemeriksaan dini pada suspek TB usia dewasa.
5. Ada hubungan antara ketersediaan akses dari rumah ke Puskesmas dengan pemeriksaan dini pada suspek TB usia dewasa.
6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan dini pada suspek TB usia dewasa.
7. Ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan dini pada suspek TB usia dewasa.

## **C. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu strategi untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilakukan.<sup>31</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian yang menggunakan analisa terhadap korelasi terhadap variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau akibat, yang akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.<sup>32</sup>

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan nilai variabel yang menentukan variabel lain. Kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti akan menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (terikat). Variabel bebas ini biasanya dimanipulasi, diukur, dan diamati guna mengetahui hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel lain.<sup>31</sup>

Variabel bebas dalam penelitian meliputi :

- a. Umur
- b. Jenis kelamin
- c. Tingkat pendidikan
- d. Pendapatan Keluarga
- e. Ketersediaan Akses
- f. Pengetahuan
- g. Sikap

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang diukur dan diamati untuk menentukan ada tidaknya suatu hubungan atau sebuah pengaruh dari variabel lain. Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain merupakan variabel terikat. Variabel respon muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah :

- a. Pemeriksaan dini pada suspek TB Paru usia dewasa di Puskesmas Rembang I

## E. Definisi Operasional

### 1. Variabel Bebas

- a. Umur adalah usia yang dihitung dari sejak lahir hingga sampai saat penelitian dilakukan yang diukur berdasarkan hasil wawancara.

Kategori : 1) Dewasa (18-40 tahun)  
2) Dewasa tua (41-60 tahun)

Skala : Ordinal

- b. Jenis kelamin adalah perbedaan seseorang secara biologis sejak lahir yang diukur berdasarkan hasil wawancara.

Kategori : 1) Laki-laki  
2) Perempuan

Skala : Nominal

- c. Tingkat pendidikan adalah pendidikan terakhir responden yang diselesaikan dalam pendidikan formal yang diukur berdasarkan hasil wawancara.

Kategori : 1) Pendidikan rendah (tidak sekolah, SD, SMP)  
2) Pendidikan tinggi (SMA, S1, D3)

Skala : Ordinal

- d. Penghasilan keluarga adalah penghasilan yang didapat oleh seluruh keluarga (suami & istri) berdasarkan hasil wawancara.

Kategori : 1) Dibawah UMK Rembang tahun 2015  
( $<Rp1.120.000,-$ )  
2) Diatas UMK Rembang tahun 2015  
( $\geq Rp1.120.000,-$ )

Skala : Nominal

- e. Ketersediaan akses adalah kemudahan transportasi yang dijangkau dari rumah ke pelayanan kesehatan (Puskesmas) oleh responden berdasarkan hasil wawancara.

Kategori : 1) mudah, apabila dapat dijangkau baik sepeda motor, mobil atau kendaraan umum lainnya.  
2) sulit, apabila tidak dapat dijangkau baik sepeda motor, mobil atau kendaraan umum lainnya.

Skala : Nominal

- f. Pengetahuan adalah pemahaman responden tentang penyakit TB, penularan, gejala dan tanda, penyebab, prosedur pemeriksaan, pencegahan, pengobatan berdasarkan jawaban dari kuesioner sebanyak 18 soal. Data diuji normalitas dengan menggunakan *uji*

*one sampel Kolmogorov-smirnov*, hasil uji menunjukkan data berdistribusi tidak normal maka acuan untuk penilaian kategori menggunakan median.

Kategori : 1) pengetahuan baik :  $x \geq \text{median (14,00)}$   
 2) pengetahuan kurang :  $x < \text{median (14,00)}$

Skala : Nominal

- g. Sikap adalah respon suspek TB Paru tentang penanganan apabila terjadi gejala TB Paru, berdasarkan jawaban dari kuesioner sebanyak 8 soal. Data uji normalitas dengan menggunakan *uji one sample kolmogorov-smirnov*. Hasil uji menunjukkan data berdistribusi tidak normal maka acuan untuk penilaian kategori menggunakan median.

Kategori : 1) pengetahuan baik :  $x \geq \text{median (14,00)}$   
 2) pengetahuan kurang :  $x < \text{median (14,00)}$

Skala : Nominal

## 2. Variabel Terikat

- a. Pemeriksaan dini TB Paru adalah respon dalam bentuk tindakan apabila ada salah satu anggota keluarga yang terkena atau menderita TB Paru maka anggota keluarga yang lainnya melakukan pemeriksaan awal. Pemeriksaan awal untuk deteksi dini tersebut dilakukan jika mengalami gejala batuk lebih dari 10 hari, atau mengalami gejala klinis lainnya seperti demam lama, ada benjolan di leher, berkeringat di malam hari, berat badan turun, nafsu makan menurun.<sup>33</sup> Tindakan yang dilakukan oleh responden berdasarkan hasil wawancara.

Kategori :

- 1) Perilaku baik : responden melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan, waktu pemeriksaan < 2 minggu, melakukan pemeriksaan dahak 3 kali (SPS).
- 2) Perilaku tidak baik: responden tidak melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan, waktu pemeriksaan > 2 minggu, melakukan pemeriksaan dahak < 3 kali (SPS).

## F. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu. Bukan hanya mempelajari subjek atau objek tetapi seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>34</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah suspek TB Paru yang tercatat di Puskesmas Rembang I pada bulan Januari sampai Oktober 2015 yang berjumlah 128 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti.<sup>35</sup> Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi penelitian menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : besar populasi

$n$  : besar sampel

$d$  : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

maka besarnya sampel :

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,1)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,01)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 1,28}$$

$$n = \frac{128}{2,28}$$

$$n = 56,1$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 responden. Teknik pencuplikan dengan *simple random sampling* dengan cara undian.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi :

a. Kriteria sampel inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Bertempat tinggal menetap di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rembang I
- 3) Tidak sakit berat dan dapat diwawancarai

b. Kriteria sampel eksklusi

- 1) Gangguan mental.
- 2) Sedang dirawat sehingga tidak memungkinkan menjadi responden.
- 3) Telah pindah di luar wilayah UPTD Puskesmas Rembang I.
- 4) Tidak menyetujui lembar persetujuan menjadi responden.



## G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.<sup>31</sup>

1. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti baik perorangan maupun organisasi.<sup>36</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian kuesioner kepada responden. Data yang dikumpulkan adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, ketersediaan akses, pengetahuan, sikap.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dari objek penelitian yang didapat secara tidak langsung. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dibuat oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode secara komersial ataupun non-komersial.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini data diambil dari arsip Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang dan catatan pengobatan TB Paru di Puskesmas Rembang I pada bulan Januari-Oktober 2015.

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara yang ideal adalah tidak lebih dari 1,5 jam.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan membacakan pertanyaan-pertanyaan dan pasien suspek TB paru yang berobat di Puskesmas Rembang I yang akan menjawab.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengambilan data, khususnya pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah wawancara terstruktur dengan kuesioner tertutup. Artinya kuesioner pertanyaan terdiri dari dua pilihan jawaban dan responden memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.<sup>37</sup>

#### a. Normalitas

Normalitas adalah suatu uji untuk melakukan dan menginterpretasikan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak, karena pemilihan penyajian data dan uji hipotesis yang dipakai tergantung dari normal atau tidaknya suatu data.<sup>38</sup> Untuk penyajian data, bila data berdistribusi normal dianjurkan menggunakan mean, sebaliknya bila data berdistribusi tidak normal dianjurkan menggunakan median. Untuk uji hipotesis, jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal menggunakan uji non parametrik.<sup>39</sup> Pada uji normalitas terdapat 2 (dua) macam uji *Kolmogrof - Smirnov* (sampel  $\geq 50$ ) dan *Shapiro - wilk* (sampel  $< 50$ ).<sup>28</sup> Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogrof - Smirnov* karena sampel lebih dari 50. Data berdistribusi normal bila nilai p-value  $\geq$

0,05 namun bila  $p\text{-value} < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>39</sup>

Tabel 3.1  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Pengetahuan	0,002	Tidak Normal
Sikap	0,026	Tidak Normal

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas semua data yaitu dari variable pengetahuan dan sikap berdistribusi tidak normal karena  $<0,05$

b. uji Validitas

Validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut tepat mengukur sebuah variabel.<sup>38</sup> Butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid jika  $p\text{-value} < 0,05$ .<sup>39</sup>

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Pengetahuan

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Apa yang dimaksud TB Paru?	0,005	Valid
Apakah penyakit TB dapat ditularkan?	0,000	Valid
Apa penyebab penyakit TB?	0,000	Valid
Bagaimana gejala dan tandanya, batuk berdahak lebih dari 2 minggu berturut-turut?	0,262	Tidak Valid
Bagaimana gejala dan tandanya, batuk berdarah?	0,000	Valid
Bagaimana gejala dan tandanya, sesak nafas?	0,384	Tidak Valid
Bagaimana gejala dan tandanya, nyeri dada?	0,036	Valid
Bagaimana gejala dan tandanya, badan lemas?	0,000	Valid
Bagaimana gejala dan tandanya, nafsu makan	0,000	Valid

berkurang?		
Bagaimana gejala dan tandanya, berat badan menurun	0,000	Valid
Bagaimana gejala dan tandanya,berkeringat dimalam hari?	0,000	Valid
Bagaimana gejala dan tandanya, demam lebih dari 1 bulan?	0,000	Valid
Bagaimana penularan TB?	0,001	Valid
Bagaimana prosedur untuk mengetahui penyakit TB?	0,000	Valid
Apakah penyakit TB dapat disembuhkan?	0,018	Valid
Berapa lama pengobatan TB?	0,000	Valid
Bagaimana cara mencegah TB?	0,003	Valid
Apakah penyakit TB dapat menyebabkan kematian?	0,000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar nilai p value < 0,05 yang artinya butir-butir pertanyaan pada kuesioner bagian pengetahuan dikatakan valid, akan tetapi terdapat dua butir pertanyaan yaitu pada pertanyaan Bagaimana gejala dan tandanya, batuk berdahak lebih dari 2 minggu berturut-turut dan pertanyaan Bagaimana gejala dan tandanya, apakah sesak nafas memiliki nilai *nilai p-value* > 0,05 yang artinya tidak valid.

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Sikap

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Jika mengalami gejala TB seperti batuk lebih dari 2 minggu maka segera periksa ke yankes	0,000	Valid
Meskipun belum dinyatakan positif TB, tetap bersedia untuk mengikuti	0,042	Valid

penyuluhan		
Melakukan perbaikan lingkungan seperti membuat ventilasi dapat membantu mengurangi penularan penyakit TB	0,001	Valid
Menutup saat batuk dan bersin dapat menghindari penularan TB	0,001	Valid
Mencuci tangan setelah menutup mulut saat batuk dan bersin dapat mencegah TB	0,000	Valid
TB dapat disembuhkan melalui pengobatan teratur	0,000	Valid
Membuang dahak sembarangan tidak akan menuliri TB terhadap orang lain	0,287	Tidak Valid
Menjemur peralatan tidur dibawah sinar matahari dapat mengurangi risiko terkena TB	0,000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar butir-butir pertanyaan pada kuesioner bagian sikap memiliki nilai *p value* <0,05 yang artinya pada kuesioner bagian sikap pada pasien suspek TB Paru dikatakan valid, akan tetapi terdapat satu butir pertanyaan yaitu membuang dahak sembarangan tidak akan menuliri TB terhadap orang lain nilai *nilai p-value* > 0,05 yang artinya tidak valid.

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Kuesioner Bagian Perilaku

Variabel	Nilai p-value	Keterangan
Kapan memeriksakan diri	0,000	Valid
Berapa kali melakukan pemeriksaan dahak	0,000	Valid

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa pertanyaan pada perilaku semua pernyataan memiliki nilai *p value*  $0,000 < 0,05$  yang artinya pada kuesioner bagian perilaku dikatakan valid.

#### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pertanyaan sejauh mana alat ukur (kuesioner) tersebut memiliki konsistensi. Artinya, alat ukur bisa digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda namun hasilnya tetap sama.<sup>38</sup> jika koefisien reliabilitas alpha (*crobach's alpha*) mempunyai nilai  $>0,5$  maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.<sup>39</sup>

Tabel 3.5  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,839	Reliabel
Sikap	-0,044	Tidak Reliabel
Perilaku	-0,471	Tidak Reliabel

Sumber : Data primer 2016

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada butir pertanyaan kuesioner bagian pengetahuan memiliki nilai *Cronbach's alpha*  $>0.5$  yang artinya kuesioner ini dinyatakan reliabel. Akan tetapi pada butir pertanyaan pada kuesioner bagian sikap dan perilaku mempunyai nilai *Cronbach's alpha*  $<0,5$  yang artinya kuesioner bagian sikap dan perilaku dinyatakan tidak reliabel.

## H. Pengolahan Data

### 1. Penyunting data (*editing*)

Upaya memeriksa kembali kebenaran data atau formulir kuesioner yang dikumpulkan atau diperoleh. Proses *editing* pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

### 2. Mengkode data (*coding*)

Kegiatan memberikan kode *numerik* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam pemberian kode sangat penting, karena dalam pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

### 3. Tabulasi data (*tabulating*)

Tabulating adalah membuat data dalam bentuk tabel-tabel agar lebih mudah untuk dianalisa.

### 4. Memasukkan data (*entry data*)

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data *base computer* untuk diolah dan dianalisa.

### 5. Melakukan teknik analisis (*cleaning data*)

Peneliti melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian yang menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis.<sup>34</sup>

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan secara deskriptif yaitu dengan melihat distribusi variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen tersebut yaitu karakteristik responden (umur, jenis

kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan), jarak rumah ke puskesmas, pengetahuan, sikap. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemeriksaan dini pada suspect TB Paru.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui besar hubungan/ pengaruh masing-masing faktor pemeriksaan dini pada pasien suspect TB Paru.

Untuk data nominal dan ordinal statistik yang digunakan adalah nonparametris. Untuk data ordinal dan nominal menggunakan *Uji Chi Square* dengan syarat :

- a. Dalam menguji hipotesis, populasi terdiri dari dua atau lebih kelas atau kategori.
- b. Data berbentuk nominal
- c. Sampelnya besar

Persamaan Chi Square ( $X^2$ ) :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Square

$\sum$  = Jumlah

O = Efek yang diamati

E = Efek yang diharapkan

Tingkat signifikansi ditentukan dengan batasan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0,05) yang didasarkan hasil perhitungan dari *p value* dengan dasar pengambilan keputusan :



- a.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variable dependen, jika  $p \geq \alpha (0,05)$ .
- b.  $H_a$  : Ada hubungan antara variable independen dengan variable dependen, jika  $p \leq \alpha (0,05)$ .

Apabila uji chi square tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher exact*.<sup>36</sup>